

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *auditor client tenure* terhadap kecenderungan Penerimaan opini audit *Going Concern*.

1. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kecenderungan Penerimaan opini audit *Going Concern*. Hal ini berarti besarnya suatu KAP tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
2. Opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap kecenderungan Penerimaan opini audit *Going Concern*. perusahaan yang telah diaudit tahun sebelumnya tidak mempengaruhi opini auditor pada tahun berjalan untuk memberikan *going concern* karena auditor menganalisis kembali dari laporan keuangan yang diberikan audit.
3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kecenderungan Penerimaan opini audit *Going Concern*. Pertumbuhan asset perusahaan menunjukkan kekuatan perusahaan dalam industri dan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya Sehingga auditor cenderung memberikan opini audit *going concern*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecenderungan Penerimaan opini audit *Going Concern*. pertumbuhan aktiva tidak diikuti dengan kemampuan *auditee* untuk meningkatkan saldonya karena meskipun nilai aktivitya meningkat setiap tahunnya, perusahaan tetap mengalami masalah

going concern karena terus-menerus mengalami saldo laba yang negatif setiap tahunnya

5. Auditor *client tenure* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan Penerimaan opini audit *Going Concern*. Pergantian auditor yang berbeda atau tetap sama apabila perusahaan dinyatakan mengalami kesulitan keberlangsungan hidupnya maka tetap dinyatakan *going concern*.

5.2 Keterbatasan dan Saran-saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini kurang menggunakan rasio keuangan yang lain sehingga hasil penelitian akan lebih bisa memprediksi penerbitan opini audit *going concern* dengan lebih tepat.
2. Periode pengamatan hanya 3 (tiga) tahun sehingga belum bisa melihat kecenderungan trend penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor dalam jangka panjang.

Dari keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka untuk peneliti yang akan datang disarankan untuk :

1. Memasukkan variabel tambahan rasio keuangan seperti kondisi keuangan perusahaan sehingga hasil penelitian akan lebih bisa memprediksi penerbitan opini audit *going concern*. Dengan lebih tepat, yang lain sehingga hasil penelitian akan lebih bisa memprediksi penerbitan opini audit *going concern* dengan lebih tepat.
2. Jumlah tahun pengamatan lebih diperpanjang sehingga dapat melihat kecenderungan trend trend penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor

dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan perbedaan antara periode krisis moneter dengan periode kondisi ekonomi normal.